



Ayo Memasak Sup



Sehat, Cerdas, Ceria

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020

Ayo Memasak Sup

Disusun oleh:

Dr. Sukiman, M.Pd.

Ilustrator:

Yulianto

Penelaah:

Lestari Kusumawardhani, M.Hum.

Pengarah:

Dr. Muhammad Hasbi

Diterbitkan oleh:

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia

2020

SAMBUTAN DIREKTUR PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

Kebijakan Pemerintah dalam mencegah penularan virus Corona (COVID-19) mengharuskan anak-anak untuk tinggal dan belajar di rumah. Dengan demikian, orangtua berperan sepenuhnya sebagai guru bagi anak-anaknya.

Banyak hal yang bisa Ayah Bunda lakukan agar anak-anak tetap asyik dapat belajar di rumah. Selain mendampingi anak saat mengerjakan tugas dari guru, Ayah Bunda juga dapat merancang kegiatan bersama anak. Anak dapat dilibatkan untuk membantu pekerjaan rumah tangga seperti menyapu, merapikan perabot, atau memasak bersama orang tua. Ayah Bunda juga dapat mendongeng, membacakan buku, atau membuat karya kreatif dengan bahan-bahan yang ada di rumah. Kegiatan tersebut sangat berguna untuk membangun kelekatan anak dengan Ayah Bunda, mengembangkan karakter, sekaligus menstimulasi perkembangan anak.

Selamat mencoba!

Jakarta, April 2020

Direktur,

Dr. Muhammad Hasbi

NIP 197306231993031001

Ayah Bunda,

Kurikulum pendidikan anak usia dini pada dasarnya untuk melatih kecakapan hidup dan memperkuat karakter yang dibutuhkan anak untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Peran orangtua sangat penting dalam membangun kecakapan dan karakter tersebut. Salah satu pilar karakter yang sangat penting adalah kemandirian dan tanggung jawab. Kegiatan dalam buku ini merupakan salah satu contoh kegiatan untuk membangun kecakapan hidup dan karakter anak. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menstimulasi aspek perkembangan anak yang mencakup nilai-nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, kognitif, sosial-emosional, dan seni untuk mendukung kesiapan anak bersekolah.

Semoga.



Bu, hari ini
kita mau masak
apa?

Ayo kita
masak sup!

Masak
sup saja Ayah,
sedaap!

Setuju! Hari
ini terasa panas,
makan dengan sup
pasti segar!



Apa saja
bahan sayur
sup, ya?

Ya, betul
Andi, tapi apa
lagi?

Wortel!

Ayo
kita lihat di
buku resep!



Bahan sayuran
sup antara lain wortel!
Ayo Andi, mana
wortelnya?

Yang ini,
Ayah!

Betul!



Berikutnya
adalah kubis. Ayo
Andi, yang mana
kubis?

Yang ini
ya, Bu?

Betul Andi,
itu namanya
daun kubis!

Kubis muda
masih kuncup
seperti bola!

Berikutnya
adalah brokoli!
Ayo Andi, mana
brokoli?

Kalau brokoli
Andi sudah tahu,
karena ini sayuran
kesukaanku!

Wortel, kubis,
dan brokoli adalah
tanaman di daerah
dingin, di lereng
gunung!





Terakhir
adalah buncis-cis!
Ayo Andi, mana
buncis?

Ini Ayah!
Andi juga suka
buncis!

Kalau buncis
bisa ditanam di
daerah panas! Di
sawah atau di
ladang!



Biar sedap,
sayur sup butuh
bumbu!

Ini ibu sudah
menyiapkan bawang
putih, bawang merah,
merica, garam, pala,
dan seledri

Juga
semangkuk air
kaldu ayam!



Ayah,
sayurannya
dicuci ya!

Andi bantu
potong wortel ya!
Kulitnya dikerok
bersih dulu!

Iya! Hati-
hati, pisaunya
tajam!

Baik Bu!
Potong tipis-
tipis ya, Bu?



Semangkuk
air dicampur dengan
semangkuk kaldu
kita rebus sampai
mendidih!

Kapan
memasukkan,
bumbu, Bu?

Nanti, kalau
airnya sudah
mendidih!

Nah,
airnya sudah
mendidih!

Sekarang kita
masukkan bumbu yang
sudah Ibu haluskan
dan tunggu sekitar
3 menit!

Setelah
itu sayurannya
kita masukkan
ya, Bu?





Wortelnya
dimasukkan,
Bu?

Ya, sekarang
boleh dimasukkan!
Sekalian sama
seledrinya!

Tunggu 3 menit,
baru kubis, brokoli,
dan buncisnya
dimasukkan!



Saatnya brokoli
kita masukkan! Ayo
Andi, masukkan
pelan-pelan!

Buncis dan
daun kubisnya
dimasukkan
juga!

Asyiiik!



Kapan
matangnya
Bu?

Sebentar,
sayang! Kita
tunggu sekitar
5 menit ya!

Kita
kecilkan apinya
sedikit ya!



Sepertinya
sudah hampir
matang. Ibu cicipi
dulu ya!

Sudah
matang,
Bu?

Sudah, tapi
sepertinya kurang
garam! Ibu tambah
sedikit garam, ya?

Andi, ayo
kita nikmati sayur
sup kita!

Siapa
takut!

Ayo kita
nikmati bersama
masakan kita!



Ayo Andi,
pimpin baca doa
dulu sebelum kita
makan!

Bismillah...

Sedap
sekali ya,
supnya?

Siapa dulu
dong yang
masak?

Kita
bertiga!



Ayah Bunda,

Terima kasih telah melibatkan anak dalam kegiatan memasak. Pengalaman tersebut takkan terlupakan hingga anak dewasa kelak. Kegiatan ini bukan bermaksud mengarahkan anak menjadi juru masak. Kegiatan ini memberikan pengalaman yang sangat berharga bagi anak.

Memberi kesadaran bahwa memasak bukan tanggung jawab Ibu semata. Anak laki-laki seperti Andi juga perlu tahu cara memasak. Dengan demikian, anak pun akan menghargai masakan. Kegiatan lain seperti mencuci piring, mencuci baju, menyapu, dan membersihkan perabot juga perlu dikenalkan kepada anak, baik laki-laki maupun perempuan.

**Anak hebat
terlahir dari
orang tua yang
peduli!**



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2020**